

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini, perkembangan di dunia bisnis sangatlah pesat, sehingga menyebabkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan baik perusahaan manufaktur, perusahaan dagang maupun perusahaan jasa dimana setiap perusahaan harus mengikuti perkembangan zaman untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan sehingga perusahaan tetap dapat memperoleh laba yang maksimal.

Dalam perusahaan manufaktur, meminimalkan biaya produksi dan beban untuk memperoleh laba maksimal merupakan keinginan setiap perusahaan manufaktur. Untuk memperoleh beban pokok produksi yang minimal, perusahaan harus tepat dalam menggolongkan biaya sesuai dengan unsur-unsur biaya yang ada. Oleh karena itu, penentuan beban pokok produksi digunakan sebagai dasar penetapan harga jual. Beban pokok produksi merupakan biaya produksi berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk di jual. Sedangkan harga jual adalah harga yang diperoleh dari beban pokok produksi ditambah dengan laba yang diinginkan oleh perusahaan.

CV. Sumber Jati merupakan perusahaan manufaktur yang didirikan sejak tahun 1970an yang memproduksi *furniture* rumah tangga seperti kursi

ligna, lemari, kursi kayu dan sofa. Bahan baku perusahaan berupa kayu yang diperoleh langsung dari produsen. Proses produksi di CV. Sumber Jati dilakukan berdasarkan pesanan yang diterima dari konsumen. Permintaan produk atas pesanan konsumen pun beragam, mulai dari bahan baku, bentuk, warna *furniture* yang diinginkan, maupun kesesuaian anggaran (*budget*) yang dimiliki konsumen agar dapat memperoleh produk yang diinginkan. Tipe konsumen pun beragam, ada konsumen yang memesan produk dengan kualitas bagus dan harga yang sesuai dengan ketentuan perusahaan dan ada konsumen yang menginginkan kualitas bagus dengan harga yang lebih murah. Hal ini membuat perusahaan harus cermat dalam menghitung beban pokok produksi agar laba yang diperoleh stabil.

Selama ini pemilik perusahaan merasa kalah bersaing dengan perusahaan pabrikan karena harga jual yang ditetapkan perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan harga jual perusahaan pabrikan. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu meminimalkan biaya produksi dan menaksir beban pokok produksi agar memperoleh taksiran harga jual yang tepat. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul “**Penetapan Beban Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Melalui Implementasi Metode *Full Costing* Pada CV. Sumber Jati**”.

B. Permasalahan

Di CV. Sumber Jati, proses produksinya dilakukan berdasarkan pesanan. Memenuhi setiap permintaan atas pesanan konsumen merupakan hal yang paling penting di CV. Sumber Jati. Konsumen yang memesan produk memiliki permintaan yang berbeda-beda, baik harga maupun kualitas produk. Perusahaan menentukan harga jual dengan menyesuaikan harga di pasaran sehingga laba yang diperoleh menjadi tidak stabil. Faktor yang berpengaruh dalam perhitungan beban pokok produksi adalah pemilihan bahan baku dan pengelompokan unsur-unsur biaya produksi yang tepat. Bahan baku yang dipilih oleh perusahaan adalah kayu jati kualitas A2. Tentu dengan kualitas bahan baku yang cukup baik ini akan menghasilkan beban pokok produksi yang cukup besar dan dalam perhitungan beban pokok produksi, perusahaan masih belum tepat mengklasifikasikan unsur-unsur biaya produksi sehingga hal ini akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan dengan menyesuaikan harga jual di pasaran. Penentuan harga jual terkadang juga dipengaruhi oleh pelanggan, contohnya apabila pelanggan menginginkan harga yang murah dengan kualitas bagus. Tidak dipungkiri bahwa nantinya perusahaan akan memilih mengurangi laba yang diinginkan oleh perusahaan agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut. Hal ini berarti merupakan bukti bahwa perusahaan belum menetapkan persentase laba yang tetap untuk menentukan harga jual dari biaya produksi yang cukup besar, sehingga laba yang diperoleh menyesuaikan pasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana perhitungan beban pokok produksi menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga jual produk yang bersaing diperusahaan sejenis ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perhitungan beban pokok produksi menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga jual produk yang bersaing di perusahaan sejenis.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis, dengan penelitian ini diharapkan penulis dapat lebih mendalami permasalahan secara teori tentang perhitungan beban pokok produksi di perusahaan yang diteliti.
2. Bagi perusahaan yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan oleh perusahaan, khususnya bagian keuangan untuk mengklasifikasikan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan tepat.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.